

**PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG KEWAJIBAN MEMBAYAR
ZAKAT PERTANIAN**

**(Studi Kasus Masyarakat Desa Penujah Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Tegal)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program
Strata Satu (S-1)



OLEH:

DEVIE AULIA ASMARANI

NIM 211617006

DOSEN PEMBIMBING :

RULIQ SURYANINGSIH, M.Pd.

NIDN 2020068801

**JURUSAN MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2022

ABSTRAK

Aulia Asmarani, Devie. Pemahaman Masyarakat Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Penujah Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal). *Skripsi*. 2021. Jurusan Manajemen Zakat Dan Wakaf Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Ruliq Suryaningsih, M.Pd.

Kata kunci: *pemahaman, kesejahteraan, zakat pertanian.*

Desa Penujah merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal yang rata-rata penduduknya berprofesi sebagai petani. Keadaan masyarakat Desa Penujah juga cukup agamis, potensi hasil panen mereka juga besar. Namun, akibat kurangnya pengetahuan mereka tentang zakat pertanian yang berakibat pula pada kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pertanian.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang kewajiban membayar zakat pertanian dan untuk mengetahui bagaimana dampak zakat pertanian terhadap mustahik di Desa Penujah Kec. Kedungbanteng Kab.Tegal.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan, kemudian dilakukan pengujian keabsahan data dengan triangulasi sumber dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode induktif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa 1) faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang zakat pertanian meliputi faktor pengetahuan, faktor pengalaman terdahulu, faktor ekonomi, faktor sosial dan faktor informasi. Dari kelima faktor tersebut yang paling mempengaruhi adalah faktor pengetahuan. Masyarakat hanya sebatas tahu apa itu zakat tetapi tidak mengetahui secara detail bagaimana pembayarannya 2) Dampak zakat pertanian terhadap kesejahteraan mustahik sudah bisa dirasakan mustahik tetapi hanya sebatas memenuhi kebutuhan konsumtif. Diharapkan nantinya pemberian tunai dari zakat pertanian bisa menjadi zakat produktif agar bisa dijadikan sebagai modal usaha oleh para mustahik.

Iain
P O N O R O G O

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Devie Aulia Asmarani
NIM : 211617006
Jurusan/Prodi : Manajemen Zakat Dan Wakaf
Judul : Pemahaman Masyarakat Tentang Kewajiban Membayar Zakat Pertanian

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian Munaqasah.

Ponorogo, 29 Maret 2022



Menyetujui,
Pembimbing

Ruliq Suryaningsih, M. Pd
NIDN. 2020068801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
NASKAH SKRIPSI BERIKUT INI:**

Judul : Efektifitas Pemberdayaan Zakat Produktif Ternak Kambing
di Laboratorium Zakat, Infak, Sedekah Dan Wakaf IAIN
Ponorogo.
Nama : Afif Izam Taufik
NIM : 211617014
Jurusan : Manajemen Zakat Dan Wakaf

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

DEWAN PENGUJI:

Ketua Sidang
Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag.,M.E.I.
NIP 197801122006041002

Penguji I
Unun Roudlotul Janah, M.Ag
NIP 197507162005012004

Penguji II
Ajeng Wahyuni, M.Pd.
NIP 199307072019032030

()
()
()

Ponorogo, 12 Mei 2022



Dekan FEB IAIN Ponorogo

H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.
NIP 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devie Aulia Asmarani

NIM : 211617006

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

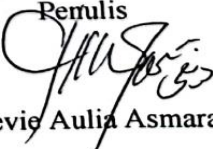
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul Skripsi/Tesis : PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG KEWAJIBAN MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN (Studi Kasus Masyarakat Desa Penujah Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal)

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 07 Juni 2022

Penulis

Devie Aulia Asmarani

P O N O R O G O

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devie Aulia Asmarani

NIM : 211617006

Jurusan : Manajemen Zakat Dan Wakaf

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

“Pemahaman Masyarakat Tentang Kewajiban Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Masyarakat Desa Penujah Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal)”

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 25 Maret 2022

Pembuat Pernyataan,


Devie aulia asmarani
NIM 211617006

DAFTAR ISI

COVER.....	
HALAMAN JUDUL	1
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6

C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Studi Penelitian Terdahulu.....	7
F. Metode Penelitian	11
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	11
2. Kehadiran peneliti	12
3. Lokasi penelitian	12
4. Data dan sumber data	13
5. Teknik pengumpulan data	13
6. Teknik pengolahan data	16
7. Analisis data	Error! Bookmark not defined.
8. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	16
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KAJIAN TEORI	21
A. Pemahaman	21
B. Kesejahteraan Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
C. Zakat	37

BAB III PAPARAN DATA.....	48
A. Data Untuk Rumusan Masalah Pertama	Error! Bookmark not defined.
B. Data Untuk Rumusan Masalah Kedua.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS DATA.....	67
A. Analisis Untuk Rumusan Masalah Pertama.....	67
B. Analisis Untuk Rumusan Masalah Kedua	70
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
TRANSKRIP WAWANCARA	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewajiban membayar zakat telah dimulai sejak zaman Nabi Ibrahim AS yang kemudian disempurnakan oleh Nabi Muhammad SAW mengenai kewajiban, kadar serta harta yang wajib dizakatkan dan diteruskan oleh para sahabat hingga sampai sekarang ini.¹

Zakat merupakan salah satu rukun Islam. Oleh sebab itu, zakat dijadikan indikator kualitas keIslaman yang merupakan bentuk komitmen solidaritas muslim dengan muslim yang lain. Adapun perintah Allah SWT untuk mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki terdapat dalam QS. Al-Hadiid ayat 7:

أَمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفَقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلِفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ
أَمِنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

Artinya: “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar”.²

Zakat di dalam Al-Qur’an terdapat 32 buah kata, bahkan sebanyak 82 kali

¹ JumaddinLapopo, “Pengaruh ZIS (Zakat, Infaq Sedekah) Dan Zakat Fitrah Terhadap Penurunan Kemiskinan Di Indonesia Periode 1998-2010” *Media Ekonomi* Vol. 20. 20, No. 1, April 2012, 86.

² Al-qur’an, 57: 7.

diulang sebutannya dengan memakai kata-kata yang sinonim dengannya, yaitu sedekah dan infaq. Pengulangan kata dimaksudkan bahwa zakat mempunyai kedudukan yang sangat penting.³ Dari 32 kata zakat yang terdapat di dalam Al-Qur'an, 29 diantaranya bergandengan dengan kata sholat.⁴ Karena zakat adalah seutama-utamanya ibadah *maliyah* dan sholat adalah seutama-utamanya ibadah *badaniyah*.

Zakat merupakan sumbangsih dari kelompok orang mampu dalam mendistribusikan sebagian hartanya kepada kelompok kurang mampu dapat dijadikan satu dari sekian upaya penanggulangan kemiskinan. Oleh karena itu filosofi zakat dapat diartikan bahwa terdapat sebagian harta orang lain pada harta yang kita miliki, sehingga sudah sepantasnya harta tersebut dikeluarkan zakatnya untuk menolong orang-orang yang kurang mampu.⁵

Dalam ketentuannya, zakat tidak boleh diberikan kepada mereka yang wajib zakat dan hukumnya haram, kecuali mereka yang sesuai dalam kriteria delapan asnaf. Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa emas dan perak, tanaman hasil bumi dan buah-buahan, binatang ternak, harta dagang, barang-barang tambang, dan kekayaan yang bersifat umum wajib dikeluarkan zakatnya.⁶

³ Dr. Abdurrahman Qair, MA. *Zakat (Dalam Dimensi Mahdah Dan Sosial)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 43.

⁴ John B. Taylor, The Quranic Doctrine Of Zakat, M.A, *Thesis* (Monternal: Mc. Gill University, 1964), 135.

⁵ JumaddinLapopo, "Pengaruh ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Dan Zakat Fitrah Terhadap Penurunan Kemiskinan Di Indonesia Periode 1998-2010" *Media Ekonomi* Vol. 20. 20, No. 1, April (2012), 87.

⁶ M. Ali Hasan, *Zakat Dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2006), 25.

Pada dasarnya konsep zakat terbuka untuk dikembangkan pemahamannya sesuai dengan perkembangan zaman. Aspek-aspek zakat dalam hal ini jenis barang, jenis profesi, presentase zakat, waktu pembayaran dan lain-lain dapat dikembangkan. Kewajiban membayar zakat itu sangat penting, karena selain zakat diwajibkan bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat wajib zakat, zakat juga dapat membantu orang-orang yang kurang mampu, dan apabila ibadah zakat ditunaikan dengan baik, maka akan meningkatkan kualitas keimanan, membersihkan dan mensucikan jiwa serta memberkahkan harta yang dimiliki.

Desa Penujah merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal yang rata-rata penduduknya berprofesi sebagai petani. Potensi yang dihasilkan dari sektor pertanian ini cukup besar sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat yang kurang mampu di Desa Penujah.

Mayoritas Masyarakat di Desa Penujah beragama Islam. Setiap minggunya selalu diadakan kegiatan keagamaan. bahkan setiap akhir Ramadhan mereka rutin membayar zakat fitrah. Menurut hasil wawancara salah satu warga yang bernama Bapak Supriyadi mengatakan bahwa :

“Masyarakat di lingkungan Desa Penujah cukup agamis. Hal ini dapat dilihat dari banyak musholla, masjid dan majlis ta’lim. Serta adanya kegiatan yasin dan tahlil dalam setiap minggunya. Serta ketika bulan ramadhan akan berakhir mereka juga rutin membayarkan zakat fitrah. Sedangkan untuk zakat pertanian sendiri biasanya dibagikan setelah panen tetapi perhitungannya ditentukan oleh si pemberi.”⁷

⁷Supriyadi, *Wawancara*, 23 Mei 2021.

Dari wawancara tersebut dapat dilihat bahwa mereka tidak memahami tentang zakat pertanian, yang ada mereka hanya mengetahui tentang zakat fitrah saja dan juga tidak mengetahui jenis zakat lainnya yang memiliki hukum dan kewajiban yang sama bagi orang yang telah memenuhi batas kewajiban membayar zakat.

Pelaksanaan zakat terdapat kesenjangan dari rukun Islam lainnya. Karena bisa saja hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal umat Islam diantaranya pemahaman dan pengetahuan syariat berzakat belum komperensif serta kurangnya nilai-nilai ritual zakat dalam kehidupan kemasyarakatan.

Dalam hal ini Pelaksanaan zakat pertanian di Desa Penujah belum dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat yang menghasilkan panen melebihi nishab. Karena pada realitanya masyarakat memberikan hasil panennya hanya menurut pendapat mereka sendiri.

Faktor-faktor tersebut memberikan asumsi bahwa pemahaman mereka dalam berzakat belum dilaksanakan dengan baik, sehingga keserasian pemahaman dan pelaksanaan dalam membayar zakat belum bisa terwujud sesuai dengan syariat.

Berikut beberapa wawancara sekilas dengan masyarakat Desa Penujah: Menurut Ibu Surip Talan mengenai zakat pertanian bahwa beliau tidak tahu mengenai hal tersebut. Tetapi setiap setelah panen, beliau selalu memberikan sedekah kepada anak-anak yatim.⁸

⁸Surip Talan, *Wawancara*, 24 Mei 2021

Menurut Ibu Rohayah mengenai zakat pertanian bahwasannya beliau tmengerti akan zakat tersebut, tetapi perihal setelah panen beliau memberikan sebagian hasil panennya untuk tetangganya yang kurang mampu.⁹ . Hanya saja beliau setiap kali panen membagikan hasil panennya kepada kerabat terdekat.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa nasumber diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kurangnya pemahaman masyarakat tentang adanya zakat pertanian, mereka menganggap bahwa hasil dari panen bukan kewajiban yang harus mereka keluarkan setiap panen. Mereka hanya membagikan sedikit hasil panen untuk beberapa tetangga yang tidak mampu dan mereka menganggap juga sedikit dari yang mereka keluarkan adalah sedekah.

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kebtuhan dimana seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk emmenuhi kebutuhan individu, masyarakat dan negara baik kebutuhan material maupun kebahagiaan dunia akhirat sehingga mereka terbatasdari kemiskinan.

Adapun tujuannya yaitu untuk mencapai kehidupan yang sejahtera baik sandang papan kesehatan maupun relasi-relasi soial dengan lingkungannya.berdasarkan hasil wawancara yang ada dalam pembahasan bahwasannya mustahik Desa Penujah sudah terbantu dengan adanya pemberian hasil zakat pertanian. Namun akan lebih mencapai tujuan jika bantuan diberikan itu sebuah modal usaha sehingga di kehidupan sehingga

⁹ Rohayah, *Wawancara*, 25 Mei 2021

¹⁰ Nedah, *Wawancara*, 26 Mei 2021

diharapkan kedepannya para mustahik tersebut tidak bergantung lagi pada pemberian zakat pertanian karena mereka bisa juga menjadi muzakki.

. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk menulis skripsi berjudul “Pemahaman Masyarakat Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Masyarakat Desa Penujah Kec. Pangkah Kab. Tegal)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dari itu peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat terhadap Kewajiban Membayar Zakat Pertanian Desa Penujah Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana Dampak Zakat Pertanian Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di Desa Penujah Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah ditetapkan, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat di Desa Penujah Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.
2. Untuk mengetahui bagaimana Dampak Zakat Pertanian Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di Desa Penujah Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Tegal

D. Manfaat penelitian

Merujuk pada uraian tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis sebagaimana berikut ini:

1. Secara teoritis, yakni menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan. Khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat pertanian serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, yakni dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya dalam memberikan informasi mengenai syarat dan nishab dalam zakat pertanian.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat pertanian baik bagi pembaca terlebih bagi peneliti.

E. Studi Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi untuk dijadikan teori yang relevan antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sultan Syahrir Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Alauddin Makassar pada tahun 2019 dengan judul penelitian *Pemahaman Masyarakat Terhadap Kewajiban Zakat Di Kecamatan Maritenggae Kabupaten Sidenreng Rappang*. Hasil dari penelitian ini adalah pemahaman

masyarakat Islam di Kecamatan Maritenggae, pada umumnya belum memahami makna zakat secara utuh, dimana zakat hanya sekedar mengetahui bahkan ada yang perhitungan zakat mereka hanya dengan perkiraan saja.¹¹ Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kewajiban zakat dan pemberdayaan zakat di Kecamatan Maritenggae sedangkan pada penelitian ini bertujuan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat Desa Penujah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nico Asy Syams Rendy Mahasiswa Fakultas Syari'ah IAIN Metro Tahun 2020 dengan judul penelitian *Pemahaman Masyarakat Mengenai Mekanisme Pembagian Zakat Fitrah Secara Merata Dalam Perspektif Hukum Islam*. Hasil dari penelitian ini adalah pendistribusian zakat di 15 Polos Mushola Baiturrahman Kecamatan Metro dibagikan secara merata kepada semua warga termasuk orang yang kaya tidak boleh diberi dari bagian orang fakir dan orang miskin, karena zakat diambil dari harta orang kaya dan diberikan untuk orang-orang miskin. Menurut hukum Islam belum sesuai.¹² Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut menganalisis bagaimana mekanisme pembagian zakat fitrah sedangkan penelitian ini adalah mekanisme pembayaran zakat pertanian.

¹¹Sultan Syahrir. *Pemahaman Masyarakat Terhadap Kewajiban Zakat Di Kecamatan Maritenggae Kabupaten Sidenreng Rappang*, Skripsi (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), 88.

¹² Nico Asy Syams. *Pemahaman Masyarakat Mengenai Mekanisme Zakat Fitrah Secara Merata Dalam Perspektif Hukum Islam*. Skripsi (Lampung: IAIN Metro, 2020), 75.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lisma Warni Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2021 dengan judul penelitian *Pemahaman Masyarakat Dalam Kewajiban Zakat Perkebunan Kelapa Di Dusun II Desa Tanjung Raja*. Hasil dari penelitian ini adalah Masyarakat Dusun II Desa Tanjung Raja Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir paham bahwa zakat perkebunan kelapa itu wajib, namun untuk menjelaskan dasar hukum zakat, cara hitung, golongan yang berhak menerima zakat dan sanksi apa yang diterima jika tidak membayar zakat, mereka belum mampu memberikan penjelasan secara lengkap.¹³ Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat Indragilir dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat Desa Penujah.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Irawan tahun 2019 dengan judul penelitian *Pemahaman Masyarakat Dalam Pembayaran Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Air Hitam Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir*. Hasil dari penelitian ini adalah Pemahaman Masyarakat Dalam Pembayaran Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Air Hitam Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir, masih banyak masyarakat Desa Air Hitam yang tidak tau dengan adanya zakat perkebunan kelapa sawit.

¹³ Lisma Warni. *Pemahaman Masyarakat Dalam Kewajiban Zakat Perkebunan Kelapa di Dusun II Desa Tanjung Raja Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir*. *Skripsi*: UIN Sultan Syarif (Riau:UIN Sultan Syarif, 2021), 87.

Dikarenakan faktor-faktor tertentu, faktor tersebut seperti kurangnya ilmu pengetahuan masyarakat mengenai zakat perkebunan dan tidak adanya lembaga yang mengatur masalah zakat perkebunan di Desa Air Hitam.¹⁴ Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada objek penelitiannya. Penelitian menganalisa pembayaran zakat hasil perkebunan dan penelitian menganalisa tentang pembayaran zakat pertanian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Ramdhani 2019 dengan judul penelitian *Analisis Pemahaman Petani Tentang Zakat Pertanian Di Desa Ciampang Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya*. Hasil dari penelitian ini adalah masih terdapat kekurangan para petani dalam melaksanakan kegiatan zakat pertanian. Dalam pembayaran zakatnya, sebagian petani membayar zakat pertanian disatukalikan setiap panennya dan tetap melakukan pembayaran pajak sekaligus.¹⁵ Perbedaan penelitian ini adalah penelitian tersebut menganalisa pemahaman petani saja sedangkan pada penelitian ini menganalisa para petani dan pemerintah desa.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Titin Sagita tahun 2019 dengan judul penelitian *Persepsi Masyarakat Simpang Tiga RT 07 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur Terhadap Zakat Perkebunan Kopi*. Hasil dari penelitian ini adalah masih banyak

¹⁴ Ade Irawan, Dkk, 2019. Pemahaman Masyarakat Dalam Pembayaran Kelapa Sawit Di Desa Air Hitam Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Al-Amwal* Vol 8. No. 1

¹⁵ Fajar Ramdhani. Analisis Pemahaman Petani Tentang Zakat Pertanian Di Desa Ciampangan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya, *Skripsi* (Tasikmalaya: Universitas Siliwangi, 2019), 66.

masyarakat Simpang Tiga yang tidak memahami tentang zakat perkebunan kopi, karena mereka hanya mengenal zakat fitrah yang dianggap sebagai kewajiban.¹⁶ Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut hanya memfokuskan kepada para petani saja, sedangkan penelitian ini para petani dan juga pemerintah Desa Penujah.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang digunakan untuk menemukan secara khusus dan realiti tentang apa saja faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang zakat pertanian. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dengan menafsirkan suatu fenomena yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna dari generalisasi.¹⁷

Jadi, penelitian ini dilakukan secara langsung dilapangan guna mendapatkan data yang valid terhadap pemahaman masyarakat dan peran pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Penujah dalam membayar zakat pertanian.

Dalam menyusun skripsi penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data deskriptif ini tidak menggunakan statistik, tetapi

¹⁶ Titin Sagita. 2019. Persepsi Masyarakat Simpang Tiga RT 07 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur Terhadap Zakat Perkebunan Kopi, *Skripsi* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), 79.

¹⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 9.

melalui pengumpulan data, analisis yang kemudian diinterpretasikan dan biasanya penelitian kualitatif berhubungan dengan masalah sosial.¹⁸

2. Kehadiran Peneliti

kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dalam proses penelitian, karena hanya manusialah yang bisa memahami kaitannya pernyataan yang ada di lapangan. Peran peneliti di lapangan adalah untuk mengamati objek penelitiannya secara langsung. Peneliti juga berperan mengamati secara langsung tanpa terlibat lebih dalam oleh objek yang diteliti.

Peneliti juga dapat berperan sebagai obsever, dimana peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan tempat penelitian dilakukan. Peneliti mendatangi pihak pemerintah Desa Penujah pada tanggal 22 Oktober 2021 pukul 10:00.

3. Lokasi Penelitian

Fokus lokasi tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Penujah. Adapun yang menjadi alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena berdasarkan pengamatan peneliti bahwa masyarakat yang ada di Desa tersebut banyak petani yang memiliki lahan cukup luas tetapi belum paham tentang zakat pertanian sehingga calon peneliti tertarik untuk meneliti di Desa Penujah.

¹⁸ Albi Anggio Dan John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 7-8.

4. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan fakta yang dapat ditarik menjadi kesimpulan dalam rangka persoalan yang digarap. Data tersebut dapat berupa teks, dokumen, gambar, foto, artefak atau objek-objek lainnya yang ditemukan dilapangan selama melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif.¹⁹

Adapun data-data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat Desa Penujah dan peran pemerintah dalam meningkatkan kesadaran Desa Penujah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu diperoleh melalui wawancara kepada pihak terkait yaitu para petani dan pemerintah desa yaitu bagian koordinator pengelola zakat. data primer disini didapat dari para petani meliputi Ibu Surip Talan, Ibu Rohayah, Dan Ibu Nedah dan data yang didapat dari pemerintah desa yaitu Bapak Syeh Jaya Maulana selaku Koordinator Pengelola Zakat di Desa Penujah.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data yang lebih akurat dan faktual. Berikut ini adalah pendekatan yang digunakan oleh peneliti :

¹⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), 224.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteiti. Dalam menggunakan teknik observasi, diperlukan pengendalian dan pengamatan dan ingatan peneliti. Dalam teknik observasi diperlukan daftar catatan (*checklist*), alat elektronik, lebih banyak melibatkan pengamat, memusatkan perhatian pada data-data yang relevan, mengklasifikasikan gejala dalam kelompok yang tepat dan menambah bahan persepsi tentang objek yang diamati.²⁰

Dalam hal ini yang menjadi objek peneliti adalah pemahaman masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat pertanian dan peran pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pertanian.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dan tanya jawab lisan antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (informan) baik dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan kepada suatu masalah tertentu. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi aktual, untuk menaksir dan menilai kepribadian individu.²¹

²⁰ Husaini Usman, Dkk. *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 90-91.

²¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1990), 187.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi narasumber adalah masyarakat yang berada di Desa Penujah Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal yang mempunyai sawah luas dan panennya sudah mencapai nishab dan haul sesuai dengan syarat yang ditentukan serta pemerintah desa yang menangani zakat pertanian ini.

Wawancara ini menggunakan wawancara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara dimintai jawaban. Sehingga peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Dan data yang dimaksud adalah data yang berkaitan dengan pemahaman masyarakat tentang zakat pertanian.

c. Dokumentasi

Teknik ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²² Oleh sebab itu, peneliti mencari bahan-bahan berupa dokumen yang mempunyai relevansi penelitian agar peneliti dapat memperoleh ketepatan dan kebenaran informasi data yang diperoleh dari pengumpulan dokumen tersebut.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 228

6. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu proses memeriksa kembali semua data yang didapatkan terutama dari segi kelengkapan, keterbacaan, kejelasan makna, keselarasan antara yang satu dengan yang lainnya, relevansi dan keseragaman satuan /kelompok kata.
2. Pengorganisasian data, yaitu proses penyusunan kembali data yang diperoleh yang diperlukan dalam rangka paparan yang telah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis
3. Analisis data, yaitu proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkan dalam pola, tema dan kategori dengan teori sehingga dapat diperoleh kesimpulan sebagai pemecah dari rumusan masalah yang ada.²³

7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi kredibilitas data (*validitas internal*), uji dependabilitas (*realibilitas*) data, uji transfralibitas (*obyektivitas*) dan yang menjadi utama dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi,

²³ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah* (Ponorogo: STAIN PO PRESS, 2010), 152-153

diskusi dengan teman sejawat, mengadakan member check, dan analisis kasus negatif.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam melakukan pemeriksaan penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.²⁴ Dimana peneliti membandingkan hasil wawancara yang didapat dari para petani dan pihak pemerintah yang diperoleh untuk memastikan keabsahan data untuk dianalisis.

8. Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif, dimana suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya akan dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, maka selanjutnya dicairkan lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang telah terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, antara lain:

²⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 249.

1. Reduksi data

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan penulis dalam pengumpulan selanjutnya.

2. Penyajian data

Menurut miles dan huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah dalam pemahaman tentang apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. *Verification/conclusion drawing*

Maksudnya bahwa penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mengungkap temuan berupa hasil deskripsi yang sebelumnya masih kurang jelas untuk kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil kesimpulan.²⁵

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan yang baik dan sistematis, penulis perlu menyusun sistematika penulisan, sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut sebagai berikut:

²⁵ Mathew B. Miles Dkk, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

BABI : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini yang digunakan untuk mendukung penelitian agar didapat gambaran yang jelas. Penulis akan membahas tentang konsep pemahaman masyarakat yang berkaitan dengan teori faktor yang melatarbelakangi pemahaman masyarakat. serta peran pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode yang akan digunakan dalam penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data dan teknik pengecekan keabsahan data.

BAB IV : PAPARAN DATA DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian, diskripsi data dan pembahasan dari berbagai hasil pengumpulan data serta analisis penelitian. Data tentang faktormengenai paparan dan analisis data hasil penelitian lapangan tentang kesadaran masyarakat dalam pembayaran zakat pertanian dan peran pemerintah dalam meningkatkan kesadaran

masyarakat. Hal ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah dan menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban umum dari permasalahan yang ditarik dari hasil penelitian dan saran-saran yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait dengan permasalahan penelitian.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Pemahaman

1. Definisi Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya (1) pengertian; pengetahuan yang banyak, (2) aliran; pandangan, (3) pendapat; pikiran, (4) mengerti (akan), tahu benar (akan); (5) mengerti benar (akan). Sedangkan apabila mendapat imbuhan me-i menjadi memahami, berarti; (1) mengetahui benar (2) pembuatan, (3) cara memahami atau memahami atau memahamkan (mempelajari baik-baik supaya paham).¹ Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari baik-baik supaya paham dan mengetahui banyak.

Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefinisikan merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori dan melihat konsekuensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.²

Pemahaman tersebut dimaksudkan untuk kepentingan pemberian bantuan bagi pengembangan potensi yang ada padanya dan penyelesaian masalah-masalah yang dihadapinya. Manusia dalam

¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 74.

² S. Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Bandung: Cv Jammars, 1999), 27.

kenyataannya berbeda-beda dalam kemampuan berfikirnya, karakter kepribadiannya, dan tingkah lakunya. Semuanya bisa ditaksir atau diukur dengan bermacam-macam cara.

2. Definisi Pemahaman Menurut Para Ahli

Pemahaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Pemahaman merupakan kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. W.S Wingkel mengambil dari taksonomi Bloom, yaitu suatu taksonomi yang dikembangkan untuk mengklasifikasikan tujuan instruksional. Bloom membagi kedalam 3 kategori yaitu termasuk salah satu bagian dari aspek kognitif karena dalam ranah kognitif tersebut terdapat aspek pengetahuan, pemahaman, peneraan, analisis, sintesis, dan evaluasi.³

Ngalim purwanto mengemukakan bahwa pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini tidak hanya hafal secara verbalitas tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, operasioannya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, mendemostrasikan, memberi contoh memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan.⁴

³ Susilo Raharjo, *Pemahaman Individu: teknik Nontes* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 2.

⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Jakarta: Rosda Karya: 1997), 44.

Poesprodjo mengatakan bahwa pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri di situasi tahu dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain di dalam *erlebnis* (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pemahaman yang terhayati. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain.

Pendapat lain mengatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.⁵

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Selain itu pemahaman dapat dikatakan bahwa kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Suatu pemahaman masyarakat dapat diketahui melalui adanya faktor-faktor yang dapat diukur sbagai indikator seseorang dinyatakan

⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 50.

paham akan suatu hal. Maka terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman masyarakat meliputi :

a. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diartikan sebagai “hasil tahu manusia untuk memahami suatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.”⁶ Pengetahuan dapat diperoleh diri sendiri dan juga bisa dari orang lain baik secara langsung maupun melalui media dan apa yang diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar.⁷

Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, diantaranya adalah bertanya kepada orang dianggap lebih tahu tentang sesuatu (mempunyai otoritas keilmuan pada bidang tertentu).⁸ Hal ini juga seperti yang dikemukakan oleh Kotler bahwasanya semakin baik pengetahuan yang dimiliki masyarakat, maka akan semakin meningkat pula pemahaman seseorang.⁹

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang terkait dengan objek tertentu baik dari pengalaman diri sendiri maupun dari orang lain. Dalam hal ini pengetahuan terkait tentang zakat pertanian dimana masyarakat dapat dikatakan paham tentang zakat pertanian.

⁶Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 2.

⁷ W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2004), 11.

⁸ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 1.

⁹ Kotler, P. & Keller, K.L, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas* (Jakarta: Erlangga, 2008),

b. Pengalaman Terdahulu

Pengalaman merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-harinya. Pengalaman juga sangat berharga bagi setiap manusia dan pengalaman juga dapat dibagikan kepada siapa saja untuk digunakan dan menjadi pedoman serta pembelajaran manusia. Menurut Kotler pengalaman adalah pembelajaran yang mempengaruhi perubahan perilaku seseorang.¹⁰

Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran.¹¹ Hal ini dimaksudkan semakin banyak pengalaman yang dimiliki baik dari teori maupun praktek maka hal tersebut membuktikan bahwa ia telah membuktikan bahwa ia telah memahami tentang zakat pertanian. Hal itu sebagai bukti bahwa pengalaman yang dimiliki oleh masyarakat berpedoman pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengalaman langsung mengenai zakat pertanian dapat mempengaruhi pemahaman.

c. Faktor Ekonomi

Menurut Notoatmojo secara tidak langsung pekerjaan ikut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang. Hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi

¹⁰ Philip Kotler, *manajemen pemasaran jilid 1 dan 2* (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2005),

¹¹ Abdul Rahman Shaleh Dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 118.

sosial budaya, sedangkan intraksi sosial budaya berhubungan dengan proses pertukaran informasi dan hal ini akan mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang.¹²

Keadaan ekonomi masyarakat dapat memberikan pendidikan yang lebih tinggi agar dapat menerima suatu pengetahuan dan informasi baru yang terdapat pada masyarakat karena faktor ekonomi merupakan faktor yang dapat memberikan pengaruh pada minimnya tingkat pemahaman masyarakat.

Dalam menentukan tersedianya suatu fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu juga dipengaruhi oleh status ekonomi seseorang. Jadi secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial.

d. Faktor Sosial

Menurut Kotler Setiap masyarakat mempunyai bentuk struktur kelas sosial. Kelas sosial adalah bagian-bagian yang relative permanen dan teratur dalam masyarakat yang anggotanya mempunyai nilai, minat, dan perilaku serupa. Sekelompok referensi atau acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang

¹²Notoatmojo, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*, Cetakan 1(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007

memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut.¹³

e. Faktor Informasi

Menurut Wied Hary mengemukakan bahwa informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah, akan tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya televisi, radio atau surat kabar maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman seseorang.¹⁴

B. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan sering kali diartikan yaitu sebagai kemakmuran, kebahagiaan dan kualitas hidup manusia baik pada tingkat individu atau kelompok keluarga dan masyarakat. kesejahteraan ditunjukkan oleh kemampuan mengupayakan sumber daya keluarga untuk memenuhi barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Kesejahteraan merupakan suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir bathin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan

¹³ Septian Irwanto, "Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Welireng Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah," *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015), 25-27.

¹⁴*Ibid.*, 28.

jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumahtangga serta masyarakat.¹⁵

Sodiq mengemukakan kesejahteraan merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup dimuka bumi ini, setiap orang pasti mengharapkan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya, baik itu berupa kesejahteraan materi maupun kesejahteraan spiritual, orang tua selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya, dari berbagai macam gangguan dan bahaya yang menghadangnya.¹⁶

Seperti yang dikemukakan oleh khumairoh bahwa kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebagai salah satu kondisi dimana seseorang mampu memenuhi kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar manusia baik itu kebutuhan air minum yang bersih, pakaian, makanan, tempat tinggal, kesehatan, kesempatan untuk melanjutkan pendidikan, memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya. khumairoh juga menambahkan bahwa konsep kesejahteraan adalah terpenuhinya tujuan hidup manusia yaitu kebahagiaan dunia (*falah*) dan akhirat serta kehidupan yang baik dan terhormat (*al-hayahal-tayyibah*). Dapat dikatakan bahwa kebutuhan dalam islam

¹⁵ Rosni, Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupeten Batu Bara. *Jurnal Geografi*, Vol. 1. No. 1.

¹⁶ Sodiq, A. Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah* (2015), Vol. 3. No. 2

bukan hanya memenuhi kebutuhan material saja akan tetapi juga dalam hal rohaniyah.

Kesejahteraan sosial dijelaskan dalam UU No. 39 Tahun 2012 bahwa kesejahteraan sosial merupakan keadaan yang harus diwujudkan oleh warga negara dalam memenuhi kebutuhan material, spiritual, dan sosial agar mendapatkan hidup yang layak mampu dalam mengembangkan dirinya, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Hal ini merupakan salah satu amanat di pembukaan UUD 1945 alenia ke-4 menyatakan bahwa negara melindungi segenap bangsa indonesia dan seluruh tumpah darah indonesia, mengajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Jadi dalam garis besarnya kesejahteraan masyarakat adalah suatu kebutuhan dimana seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan individu, masyarakat dan negara baik itu kebutuhan material dan non-material maupun kebahagiaan dunia dan akhirat sehingga mereka terbebas dari kemiskinan.

2. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Rohman mengemukakan bahwa setiap manusia mengharapkan kesejahteraan material maupun kesejahteraan spiritual adalah:

- 1) Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.
- 2) Untuk mencapai penyesuaian yang baik khususnya dengan masyarakat lingkungannya, yakni misalnya dengan meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan. Selain itu, ada tiga tujuan utama dari sistem kesejahteraan sosial yang sampai tingkat tertentu tercermin dalam semua program kesejahteraan sosial, yaitu:
 - a. Pemeliharaan sistem
Pemeliharaan sistem dan menjaga keseimbangan dan kelangsungan keberadaan nilai-nilai dan norma sosial serta aturan-aturan kemasyarakatan dalam masyarakat.
 - b. Pengawasan sistem
Mengadakan perubahan ke arah berkembangnya suatu sistem yang lebih efektif bagi anggota masyarakat.

3. Indikator kesejahteraan masyarakat

Fadlan mengemukakan bahwa faktor yang bisa mempengaruhi tingkat kesejahteraan adalah sebagai berikut :

1. Kesejahteraan adalah ketergantungan penuh manusia kepada tuhan yaitu Allah SWT, indikator ini merupakan representasi dari pembangunan mental, hal ini menunjukkan bahwa jika seluruh

indikator kesejahteraan yang berpijak pada aspek materi telah terpenuhi, kemudian yang berpijak pada aspek materi telah terpenuhi, kemudian tidak menjamin bahwa pemiliknya akan mengambil kebahagiaan, kita sering mendengar jika ada orang yang memiliki rumah mewah, kendaraan banyak, harta yang melimpah namun hatinya selalu gelisah dan tidak pernah tenang bahkan tidak sedikit yang mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri, padahal seluruh materinya sudah terpenuhi. Karena itulah ketergantungan manusia kepada Tuhannya yang diaplikasikan dalam ibadahnya secara ikhlas yang merupakan indikator utama kesejahteraan (kebahagiaan yang haqiqi).

2. Hilangnya rasa lapar

Salah satu indikator kesejahteraan hendaknya bersifat secukupnya (hanya untuk menghilangkan rasa lapar) dan tidak boleh berlebih-lebihan apalagi sampai melakukan penimbunan demi tercapainya kekayaan yang maksimal, terlebih lagi jika harus menggunakan cara-cara yang dilarang oleh agama.

3. Hilangnya rasa takut

Merupakan representasi demi terciptanya rasa aman, nyaman dan damai. Jika berbagai macam kriminalitas seperti perampokan, pembunuhan, dan kejahatan banyak terjadi ditengah masyarakat tidak mendapatkan ketenangan, kenyamanan, dan kedamaian hidup

atau dengan kata lain masyarakat belum mendapatkan kesejahteraan.¹⁷

Khumairoh juga menambahkan bahwa masyarakat yang bekerja dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga memperoleh meningkatkan kesejahteraan hidup.

Banyak indikator dan informasi yang perlu digunakan untuk menunjukkan taraf kesejahteraan dan taraf hidup yang dicapai suatu kehidupan masyarakat.

Informasi seperti representasi penduduk yang memiliki kendaraan, tingkat pendapatan mereka dan kepemilikan harta-harta lainnya merupakan petunjuk penting untuk melihat taraf kemakmuran yang telah tercapai. Kadang ada beberapa informasi yang sering diabaikan dalam menentukan taraf kemakmuran atau kesejahteraan masyarakat, padahal hal tersebut sangat penting untuk dijadikan sebagai indikator. Ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat bisa dilihat dari beberapa faktor sebagai berikut :

1. Umur penduduk.
2. Distribusi pendapatan masyarakat
3. Pola pengeluaran masyarakat.
4. Komposisi pendapatan nasional.
5. Jumlah masa lapangan (*leisure*) yang dinikmati masyarakat.

¹⁷ Fadlan, Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid Al-Syariah. *Jurnal Sospol*. Vol. 2. No. 1.

6. Perubahan-perubahan dalam keadaan pengangguran.¹⁸

Agama islam sangat tidak merelakan umatnya hidup pada tingkat kehidupan yang kekurangan atau rendah. Tingkatan kelayakan yang dapat dicapai adalah terpenuhinya unsur-unsur berikut ini :

- 1) Jumlah makanan yang cukup
- 2) Jumlah air yang cukup
- 3) Terpenuhinya pakaian yang layak
- 4) Tempat tinggal yang sehat, tercermin dari :
 - a. Ketentraman tempat tinggal
 - b. Unsur keluasan rumah
 - c. Unsur perlindungan dari bahaya alam seperti panas, angin kencang, hujan dan lainnya.
 - d. Unsur kemandirian
- 5) Sejumlah harta yang bisa ditabung
- 6) Sejumlah harta yang dapat membantu dalam mencari ilmu
- 7) Sejumlah harta yang bisa untuk berobat jika sakit
- 8) Kelebihan harta yang ditabung untuk keperluan ibadah haji

Berdasarkan beberapa indikator kesejahteraan yang sangat utama ditentukan oleh tingkat pendapatan suatu masyarakatnya. Bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan

¹⁸Skripsi Khumairoh, *Implementasi Zakat Hasil Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Balekencono Kecamatan Batanghari*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung (Lampung, 2018)

seseorang, maka semakin mudah bagi seseorang tersebut dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik kebutuhan pokok, kebutuhan tingkatan dua, bahkan kebutuhan untuk barang mewah. Namun, pendapatan bukanlah satu-satunya menjadi tolak ukur kesejahteraan masyarakat, karena kesejahteraan masyarakat yang dirasakan satu orang yang lainnya berbeda dan banyak indikator lainnya yang bisa menentukan kesejahteraan masyarakat.

4. Hubungan Zakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Khumairoh mengemukakan bahwa perintah zakat pada dasarnya merupakan upaya agar harta kekayaan bisa terindustrikan kepada masyarakat agar tidak terjadi penumpukan pada kalangan orang kaya saja. Zakat yang diberikan kepada mustahik akan berperan sebagai pemenuhan kebutuhan konsumtif dan pendukung peningkatan ekonomi masyarakat apabila zakat pertanian dikonsumsi sebagai kegiatan produktif.

Dampak zakat bagi muzakki adalah mensucikan jiwa dari sifat kikir, zakat bisa mendidik umat untuk belajar berinfak dan memberi, zakat dipahami sebagai ketetapan yang disyariatkan Allah SWT karena banyak mengandung kebaikan masyarakat. Sedangkan dampak bagi mustahik adalah zakat bisa memenuhi kebutuhan mustahik, zakat bisa menghilangkan sifat dengki dan benci pada mustahik.

Pengaruh zakat terhadap kesejahteraan masyarakat sangatlah banyak, diantaranya adalah:

1. Zakat adalah hukum pertama yang bisa menjamin hak sosial secara menyeluruh.
2. Zakat berperan penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat
3. Zakat memperkecil kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin
4. Zakat berperan besar dalam menghapus mereka yang sering meminta-minta dan mendorong perbaikan antara sesama.

Adapun zakat jika dilihat dari sudut pembangunan kesejahteraan masyarakat memiliki tujuan yang sangat mulia, yaitu:

- 1) Menggalang jiwa dan semangat saling menunjang dan solidaritas dikalangan masyarakat islam
- 2) Merapatkan dan mendekatkan jarak dan kesenjangan sosial ekonomi masyarakat
- 3) Menanggulangi pembiayaan yang mungkin akan timbul akibat berbagai bencana alam maupun bencana lainnya
- 4) Menutup biaya-biaya yang timbul akibat terjadinya konflik , persengketaan dan sebagai bentuk kekerasan dalam masyarakat

- 5) Meyediakan suatu yang praktis dan khusus untuk penanggulangan biaya hidup para gelandangan, para pengangguran dan para tunasosial lainnya termasuk dana untuk membantu orang-orang yang hendak menikah tetapi tidak memiliki dana.

Kalimah mengemukakan bahwa dalam islam zakat memaang tidak diragukan lagi bagi ekonomi suatu negara, maka dari itu pengelolaan urusan zakat harus dikelola secara organisatoris, tidak dibayarkan sendiri-sendiri oleh para muzakki kepada mustahik.

Zakat alangkah baiknya dipungut oleh petugas organisasi zakat yang telah ditunjuk oleh negara reorganisasi zakat sebagaimana direkomendasikan dalam mengatasi kemiskinan umat dan masyarakat bisa sejahtera.

Salah satu sektor yang masuk ke dalam potensi zakat untuk kesejahteraan umat adalah sektor pertanian yang merupakan objek penting dalam pembahasan zakat. sektor pertanian hampir tidak memiliki perkembangan yang mencolok dibandingkan dengan masa-masa yng lalu sektor ini hampir keseluruhannya diusahakan oleh masyarakat baik dalam skala kecil, menengah, maupun besar.

Jadi adapun adapun hubungan zakat pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat, jika zakat pertanian

setap panen dilaksanakan oleh masyarakat Desa Penujah maka kehidupan masyarakat memenuhi taraf sejahtera disebabkan masyarakat rata-rata adalah seorang petani dan hasil pertaniannya banyak. Kemudian jika kesadaran muzakki dalam menunaikan zakat, pengelolaan dan pendistribusian amil secara adil dan cara mustahik dalam memenuhi kebutuhan hidupnya bisa diatur dan dipergunakan dengan baik, maka zakat pertanian bisa mendorong mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

C. Zakat

1. Pengertian Zakat Pertanian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia zakat berarti jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh *syara'*. Dari segi bahasa zakat berarti (Lughawi) dapat berarti *an-nama'* (kesuburan) *thaharah* (kesucian), *barakah* (keberkahan) dan juga *tazkiyatuttathir* (mensucikan).

Adapun dari segi istilah zakat merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang Allah SWT wajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.

Zakat pertanian adalah salah satu bentuk zakat maal yang objeknya berupa tanaman atau tumbuhan yang bernilai ekonomis seperti buah-buahan, sayur-mayur, biji-bijian dan sebagainya.¹⁹

2. Dasar Hukum Zakat Pertanian

a. Dalam Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an Allah SWT memerintahkan betapa pentingnya zakat dalam ajaran Islam. Sebagaimana yang diterangkan dalam surat Al-An'am ayat 141 :

﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ
 وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْثَرَهُ، وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ
 مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتُوا
 حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
 الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

Artinya : Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah

¹⁹Magfira Dan Thamrin Logawali, Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian Padi Di Desa Bontomacinna Kec. Gentarang Kabupaten Bulukumba, *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar*, Volume 5, Noor 1, 2017.

*kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.*²⁰

b. Dalam As-Sunnah

عن ابي سعيد الخذري عن النبي صلى الله عليه و سلم قال : ليس فيما دون خمس او سق صدقة ولا فيما دون خمس ذود صدقة ولا فيما دون خمس اواقى صدقة
(رواه المسلم)

artinya: “*dari Abi Sa’id Al-Khudri dari Nabi SAW bersabda: tidak wajib disedekahkan bahan makanan pokok yang kurang dari lima ausuq, tidak pula binatang ternak yang kurang dari lima ekor, dan emas perak yang kurang lia uqiah*”. (HR. Muslim)²¹

عن ابي هريرة قال: قال رسول الله صلى الله عليه و سلم فيما سقت السماء والعيون العشر و فيما سقى بالنضح نصف العشر (رواه الترمذي)

Artinya: “*Abi Hurairah berkata, bersabda Rasulullah SAW: tanaman yang diairi dengan hujan zakatnya 10% dan yang diairi dengan selain air hujan zakatnya 5%*” (HR. Tirmidzi)²²

Berdasarkan dua hadis di atas, maka terlihatlah bahwa wajibnya mengeluarkan zakat pertanian, bahkan telah dirumuskan zakat tanaman yang diairi dengan air hujan 10% dan tanaman yang diairi dengan irigasi 5%.

²⁰ Al-Qur’an, 6: 141.

²¹ Masyfuk Zuhdi, *Masail Fiqhiyah: Kapitan Selektu Hukum Islam* (Jakarta: Haji Masagung, 1994), 227.

²² Abi Isa Muhammad Bin Isa Bin Surah, *Sunan Tirmidzi* (tt : Dar al-fikr, t.th), Juz Ke-2, 133.

3. Syarat Zakat Pertanian

Terdapat beberapa syarat yang umum dalam zakat pertanian, diantaranya adalah:²³

- a. Islam.
- b. Baligh dan berakal dan imam hanafi tidak mewajibkan zakat pada anak kecil dan orang gila.
- c. Kepemilikan penuh. Maksudnya tidak termasuk harta piutang, jika harta yang diutangkan digabung dengan harta dirumah mencapai nishab.
- d. Sudah mencapai haul (satu tahun), kecuali zakat pada tanaman.

Adapun syarat zakat pertanian untuk bisa ditunaikan adalah:²⁴

1) Berupa biji-bijian dan buah dalilnya adalah hadis yang artinya *“Tidak ada zakat atas biji-bijian dan buah-buahan sebelum mencapai 5 wassaq”*.

2) perhitungan atas biji dan buah yang berlaku dimasyarakat adalah dengan di timbang (dikilogramkan).

3) Biji dan buah yang ditanam bisa disimpan (bukan diawetkan).

4) Telah mencapai *nishab*, yaitu minimal 5 *wassaq* (653 kg) berat bersihnya, kering dan bersih.

5) Pada saat panen, tanaman tersebut sah menjadi pemilliknya. Buah-buahan atau tanaman yang wajib

²³ Wahbah Al-Zuhaili, *Zakat Kajian Berbagai Madzhab* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), 183-184.

²⁴ Rahmawati Muin, *Manajemen Pengelolaan Zakat* (Gowa: Pusaka Al-Maida, 2020), 40.

dizakati seperti padi, gandum, buah-buahan dan tanaman lainnya misalkan kurma, anggur, kismis, zaitun, kacang-kacangan, kacang panjang, dan wijen.²⁵

4. Nishab Zakat Pertanian

Zakat wajib dikeluarkan jika telah mencapai nishab. Seperti yang disampaikan oleh Rasulullah Nishab dari zakat pertanian adalah 5 *wassaq*. Perhitungan 5 *wassaq* diukur dengan 750kg padi. Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila hasil pertanian telah mencapai nishab maka wajib dikeluarkan zakatnya. Berikut adalah Perhitungan 5 *wassaq* = 750kg beras.

$$1 \text{ wassaq} = 60 \text{ sha'}$$

$$5 \text{ wassaq} (5 \times 60 \text{ sha}' = 300 \text{ sha}')$$

$$1 \text{ sha}' = 4 \text{ mud}$$

$$5 \text{ wassaq} (4 \times 300 = 1.200 \text{ mud})$$

Dapat disimpulkan bahwa jika hasil panen telah melampaui ton (1000kg), maka hasil pertanian tersebut sudah terkena kewajiban zakat.

5. Kadar zakat hasil pertanian

Tanaman yang dialiri dengan air hujan atau air sungai tanpa mengeluarkan biaya dari pemiliknya, maka wajib dikeluarkan zakatnya 10%. Dan jika tanaman diairi dengan air yang

²⁵ Ugi Suharto, *Keuangan Publik Islam: Reinter Pertasi Zakat Dan Pajak* (Yogyakarta: Pusat Studi Zakat Islamic Business School, 2004), 255.

memerlukan biaya untuk pengairan maka zakat yang wajib dikeluarkan sebesar 5%.²⁶

6. Pihak Yang Terkait Dengan Zakat

a. *Muzakki*

Muzakki adalah orang wajib membayar zakat. Syarat dari *muzakki* meliputi : muslim, baligh, merdeka, berakal, mempunyai kepemilikan yang sempurna dan mencapai nishab.

b. *Mustahik*

Mustahik adalah orang yang menerima zakat. Al-Qur'an telah menerangkan kepada siapa saja zakat diberikan. Oleh sebab itu *muzakki* tidak diperbolehkan membagikannya sesuai kehendak sendiri.

Adapun orang-orang yang berhak menerima zakat tercantum dalam surat At-Taubah Ayat 60 :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا
وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾^{٦٠}

Artinya : *Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang,*

²⁶Muhammad Abduh Tuasikal, *Panduan Zakat Minimal 2,5%* (Yogyakarta: Pesantren Darush Sholihin, 2020), 55.

*untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.*²⁷

1) **Fakir**

Fakir adalah orang tidak mempunyai harta dan usaha atau mempunyai harta atau usaha yang kurang dari seperdua kebutuhannya dan tidak ada orang yang berkewajiban memberi belanja.

2) **Miskin**

Miskin adalah orang yang mempunyai harta seperdua kebutuhannya atau lebih tetapi tidak mencukupi.

3) **Amil**

Amil adalah orang-orang yang diangkat penguasa atau wakilnya untuk mengurus zakat. Tugas amil meliputi penghimpunan, pengelolaan dan pendistribusian zakat. Golongan ini berhak menerima zakat walaupun mereka seorang yang kaya.

4) **Mualaf**

Orang-orang yang termasuk *mualaf* adalah :

- a) Orang yang baru masuk Islam yang imannya belum teguh.

²⁷ Al-Qur'an, 9: 60.

b) Orang Islam yang berpengaruh pada kaumnya. Apabila ia diberi zakat, orang lain atau kaumnya akan masuk Islam.

c) Orang Islam yang berpengaruh terhadap kaum kafir. Kalau ia diberi zakat, orang Islam akan terhindar dari kejahatan kafir yang ada dibawah pengaruhnya.

d) Orang yang menolak kejahatan terhadap orang yang antizakat.

5) *Riqab*

Riqab adalah hamba yang telah dijanjikan oleh tuannya bahwa dia boleh menebus dirinya. Hamba itu diberikan zakat sekedar untuk menebus dirinya.

6) *Gharim*

Gharim ada tiga macam, yaitu :

a) Orang yang berhutang karena mendamaikan antara dua orang yang berselisih.

b) Orang yang berhutang untuk dirinya sendiri untuk kepentingan mubah ataupun tidak mubah, tetapi ia sudah bertobat.

c) Orang yang berhutang karena jaminan hutang orang lain, sedang ia dan jaminannya tidak dapat membayar hutang tersebut.

7) *Fisabilillah*

Fisabilillah adalah orang berperang di jalan Allah.

Orang kaya pun bisa diberi zakat dalam hal ini, karena orang yang berperang di jalan Allah tidak berjuang untuk kemaslahatan dirinya saja, tetapi juga untuk seluruh kaum muslimin.

8) *Ibnusabil*

Ibnusabil adalah orang yang dalam perjalanan yang halal dan sangat membutuhkan bantuan ongkos sekadar sampai pada tujuannya.²⁸

7. Hikmah dan Tujuan Zakat

Banyak sekali hikmah dan tujuan yang terkandung dalam diwajibkannya membayar zakat, diantaranya adalah :

- a. Terwujudnya jalinan kasih sikap tolong menolong terhadap kaum lemah ekonomi dan upaya penguatan ibadah dengan cara memenuhi kebutuhan materi yang dibutuhkan tubuh menjadi mampu melakukan perintah Allah.
- b. Zakat dapat membersihkan jiwa muzakki dari kotoran yang menempel bersama harta.
- c. Sesungguhnya Allah SWT telah memberikan nikmat kekayaan kepada orang-orang kaya dan mengkaruniakan berbagai

²⁸Ahmad Hadi Yasin, *Panduan Zakat Praktis* (Jakarta: Dompet Dhuafa, 2011), 45.

kelebihan materi yang dapat memenuhi segala hajat mereka, sehingga orang-orang kaya itu itu menikmati.

- d. Zakat berfungsi sebagai penahan dan penghancur sifat kikir.²⁹

Tujuan zakat antara lain:

- 1) Zakat dan tanggung jawab sosial.

Zakat yang dilakukan dengan benar, selain mengikis habis sifat egois orang yang memiliki harta dengan berfoya-foya.

- 2) Zakat dan tantangan ekonomi

Dalam hal ini zakat merangsang pemilik harta untuk mengembalikan apa yang telah diambil dari mereka karena Islam memang melarang untuk menumpuknya. Zakat juga dapat meminimalisir masalah ekonomi bahkan dapat ditanggulangi melalui pembinaan zakat yang professional.

- 3) Zakat dan tegaknya kepribadian umat

Zakat memberikan kekuatan rohani dan penguat bagi kepribadian umat.³⁰

8. Pendayagunaan Zakat

Pengumpulan zakat menjadi instrumen penting dalam perekonomian modern. Jika pengumpulan dan pengelolaan dilakukan dengan benar, maka akan menjadi penopang perekonomian rakyat. Untuk mengoptimalkan kinerja yang profesionalitas, dalam rangka mengumpulkan dana zakat dari

²⁹ Dr. Ahmad Sudirman Abbas, *Zakat Ketentuan Dan Pengelolaannya* (Bogor: CV. Anugrah Sentosa, 2017), 57.

³⁰ *Ibid*, 37.

muzakki, badan amil zakat bisa bekerja sama dengan lembaga perbankan atau lembaga keuangan agar muzakki dapat dengan mudah berzakat.

Selain dilakukan pengawasan di bagian internal lembaga, pihak badan amil zakat juga memerlukan pengawasan dari pihak eksternal baik pengumpulan maupun pendistribusian zakatnya sehingga menjadikan lembaga tersebut lebih terbuka dan mudah diakses seluruh pihak. Adapun beberapa sumber dan objek yang potensial dari sektor-sektor ekonomi modern, antara lain :

- a. Zakat profesi
- b. Zakat perusahaan
- c. Zakat surat-surat berharga
- d. Zakat perdagangan mata uang
- e. Zakat investasi
- f. Zakat asuransi *takafful*³¹

³¹ Dr. H. Aden Rosadi, *Zakat Dan Wakaf Konsep, Regulasi Dan Implementasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019), 74.

BAB III PAPARAN DATA

A. Gambaran Umum Tentang Desa Penujah

Desa Penujah berada di Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal dengan sebagian besar penduduknya sebagai persawahan menjadikan Desa Penujah memiliki potensi wisata. Dengan luas wilayah 351.20 m² ini populasinya dianggap cukup karena dari total penduduk sebesar 6431 terbagi para laki-laki di Penujah sebanyak 3175 orang dan 3256 sisanya wanita.

1. Kondisi Fisik Daerah Penelitian

a. Letak astronomis

Wilayah penelitian ini adalah Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Letak astronomis Kecamatan Kedungbanteng adalah 6°57'32" LS -7°01'29" LS dan 109°18'08" BT.

b. Letak administrasi

Kecamatan kedungbanteng secara administrasi merupakan bagian dari kabupaten tegal dengan batas-atas sebagai berikut:

Sebelah Utara	:	Kecamatan Suradadi
Sebelah Timur	:	Kecamatan Warureja
Sebelah Selatan	:	Kecamatan Jatinegara
Sebelah Barat	:	Kecamatan Kedungbanteng

Kecamatan Kedungbanteng merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Tegal yang memiliki jumlah perdukahan, RT

dan RW yang berbeda antara desa yang satu dengan lainnya. Kecamatan kedungbanteng memiliki 21 perdukuhan, 217 RT dan 89 RW.

c. Kondisi ekonomi dan sosial Desa Penujah

Kampung Desa Penujah memiliki potensi sumber daya alam yang sangat subur dan sesuai bagi pengembangan dibidang pertanian. Tujuan dibentuknya sektor pertanian ini agar memenuhi kebutuhan pangan bagi masyarakatnya dan juga mendorong perekonomian desa. Kondisi penduduk di Desa Penujah tergolong penduduk yang berekonomi menengah kebawah.

Jenis Tanaman Hasil Pertanian Desa Penujah

No	Jenis Tanaman	Hasil Produksi
1	Pangan	Padi
2	Biji-bijian	Jagung
3	Sayuran	Bawang merah, cabai, tomat
4	Buah-buahan	Semangka, mentimun

d. Kondisi penggunaan lahan

Kondisi penggunaan lahan di Kecamatan Kedungbanteng berdasarkan luas lahan bukan sawah maupun lahan sawah dapat dilihat pada tabel 4.2. Luas penggunaan lahan di Kecamatan Kedungbanteng pada tahun 2020 sebesar 8. 761. 027 ha. Penggunaan lahan di kedungbanteng tahun 2020 paling banyak

digunakan untuk lahan sawah yaitu 7.368.067 (84,10%), sedangkan 1.392.960 ha (15,90%) digunakan untuk lahan bukan sawah.

Tabel 4.2. Luas Penggunaan Lahan Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Kedungbanteng Tahun 2020 (Ha).

Desa/kelurahan	Luas sawah		Bukan lahan sawah		Jumlah (ha)
	Ha	%	Ha	%	
1. Penujah	1.524.829	20,70	22,035	1,58	1.546.864
2. Karanganyar	328.005	4,45	129,284	9,28	457.289
3. Tonggara	2.059.020	27,95	125.219	8,99	2.186.525
4. Dukuhjati Wetan	86.824	1,18	208.340	14,96	534.597
5. Sumingkir	35.775	0,49	117.211	8,41	204.035
6. Margamulya	123.623	1,68	115.875	8,32	151.650
7. Kebandiagan	71.860	0,98	149.852	10,76	208.550
8. Karangmalan g	2.575.450	34,95	260.949	9,811	2.836.399
9. Semedo	236.424	3,20	136.690	18,73	273.475

10. Kedungbanteng	326,424	4,43	127.505	9,15	361.643
Jumlah	7.368067	100	1.392.960	100	8.761.027

Sumber: BPPKB Kecamatan Kedungbanteng Tahun 2020

Desa Penujah merupakan desa ketiga setelah desa Karangmalang dan Desa Tonggara yang memiliki lahan sawah paling luas di Kecamatan Kedungbanteng yaitu 2.059.020 ha (27,95%) sedangkan desa sumingkir memiliki lahan sawah paling sempit yaitu 35.775 ha (0,48%). Penggunaan lahan sawah di Kecamatan Kedungbanteng menggunakan pengairan teknis dan tadah hujan.

e. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Tabel 4.3. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian Di Kecamatan Kedungbanteng

Desa/Kelurahan	Mata Pencaharian				
	Pertanian	Pertambangan	Industri	Pedagang	PNS
1. Penujah	957	-	4	4	1
2. Karanganyar	1738	1	28	103	57
3. Tonggara	362	9	49	176	49
4. Dukuh jati wetan	697	3	32	98	20
5. Sumingkir	881	3	35	22	28

6. Margamulya	786	-	14	29	28
7. Kebandingan	688	48	33	32	25
8. Karang malang	1658	12	27	86	51
9. Semedo	361	-	35	79	27
10. Kedungbanteng	882	-	4	12	16
Jumlah	9.010/ 87,39%	76/0,73%	261/2,53%	641/6,22%	313/3,04

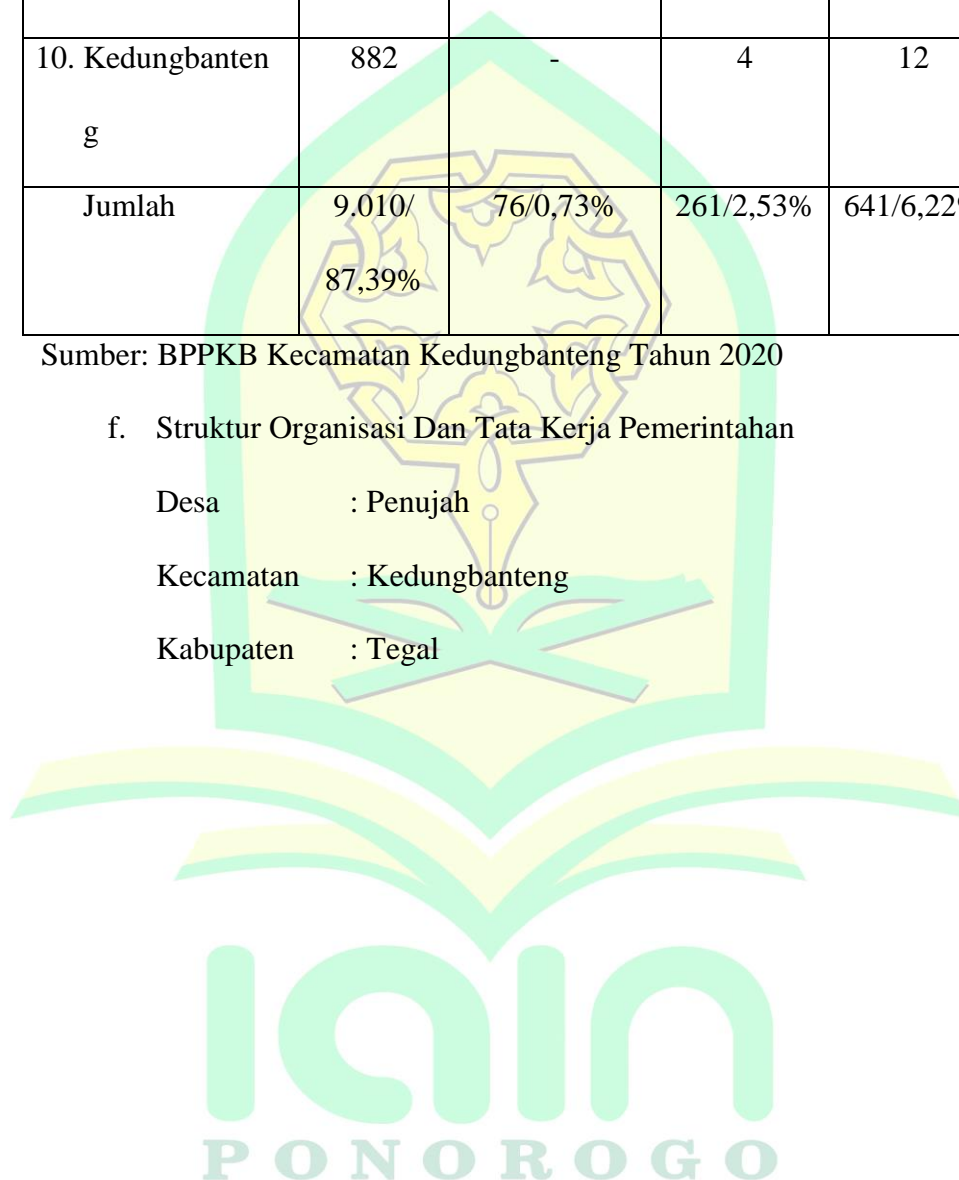
Sumber: BPPKB Kecamatan Kedungbanteng Tahun 2020

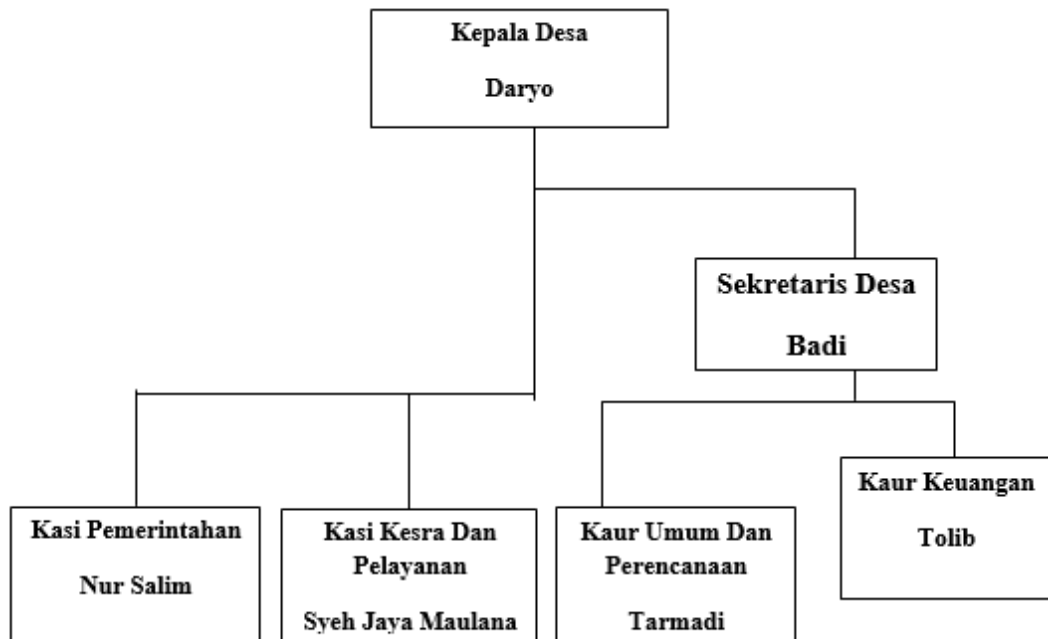
f. Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan

Desa : Penujah

Kecamatan : Kedungbanteng

Kabupaten : Tegal





Gambar 4.1

Struktur Kepengurusan Desa Penujah

B. Paparan data

1. Data Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Membayar Zakat Pertanian di Desa Penujah Kec. Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

Ada bermacam cara dalam pemanfaatan harta atau rezeki yang diberikan oleh Allah SWT kepada makhluknya. Adapun ajaran islam memberi pedoman dan wadah diantaranya melalui zakat. Zakat adalah ibadah yang wajib bagi seorang muslim yang berkaitan dengan harta benda yang dimana seseorang tersebut telah memenuhi syarat tertentu untuk melaksanakan kewajiban berzakat.

Zakat mengandung hikmah dan manfaat yang besar dan mulia baik dengan orang yang berzakat maupun yang menerima. Selain sebagai pembersih diri, zakat juga merupakan bentuk rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT, serta menumbuhkan akhlak mulia dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialistis.

a. Teori Pengetahuan

Upaya yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, diantaranya adalah bertanya kepada orang dianggap lebih tahu tentang sesuatu (mempunyai otoritas keilmuan pada bidang tertentu).¹ Tetapi pengetahuan masyarakat Desa Penujah ketika ditanya mengenai zakat pertanian mereka ada yang tahu dan ada yang tidak tahu. Seperti wawancara berikut ini:

“saya tidak tahu mengenai zakat pertanian mbak, yang saya tahu tentang zakat ya hanya zakat pada bulan ramadhan saja mbak, selebihnya saya tidak tahu.”²

“kalau untuk zakat pertanian saya pernah dengar mbak, tetapi untuk penghitungannya seperti apa saya tidak tahu.”³

Sama halnya dengan Ibu Rohayah, Ibu Nedah juga pernah tahu mengenai zakat pertanian tapi tidak tahu bagaimana cara penghitungannya.

¹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 1.

² Surip talan, *Wawancara*, 21 Juni 2021.

³ Rohayah, *Wawancara*, 22 Oktober 2021.

“saya pernah tahu tentang zakat pertanian itu mbak, tetapi ketika setelah panen, saya lupa bagaimana penghitungannya.”⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa Ibu Surip Talan, Ibu Rohayah Dan Ibu Nedah dari segi pengetahuan, mereka sama-sama tidak mengetahui tentang zakat pertanian. Sebagian dari mereka pernah mendengar tetapi lupa dan tidak tahu bagaimana teknik penghitungannya.

b. Teori Pengalaman Terdahulu

Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran.⁵ Hal itu sebagai bukti bahwa pengalaman yang dimiliki oleh masyarakat berpedoman pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengalaman langsung mengenai zakat pertanian dapat mempengaruhi pemahaman.

Masyarakat Desa Penujah itu rata-rata memiliki lahan sawah yang luas, sehingga hasil panen pun melimpah tetapi jika cuacanya tidak mendukung juga berisiko pada hasil panen. Seperti wawancara berikut ini:

“kemarin itu saya nanam jagung mbak, dan hasil panen jagung kemarin juga alhamdulillah dapat banyak sekitar 850 kg mbak, ditambah juga karena harganya lagi naik pas

⁴ Nedah, *Wawancara*, 22 Oktober 2021.

⁵ Abdul Rahman Shaleh Dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 118.

dijual. Kalau untuk zakatnya saya tidak tahu mbak, jadi hanya saya anggap itu sedekah sebagai timbal balik saya karena panennya dapat hasil yang lumayan banyak”⁶

“Kalau untuk hasil panen padi kemaren sedikit merosot mbak, sekitar 600 kg, tetapi bagaimanapun hasil panennya, memang setiap panen apapun itu saya tetap memberikan sedikit hasil panen saya berupa uang untuk tetangga terdekat yang kurang mampu mbak.”⁷

“Kemarin itu saya nanam buah dan sayuran mbak. Dan kemarin itu dapat sekitar 1 ton lebih dari hasil panen buah dan sayur itu mbak. Kalau untuk zakat sih saya tidak lakukan mbak, tetapi sebagai rasa syukur saya, tetangga terdekat itu saya kasih sedikit hasil panen saya mbak.”⁸

Berdasarkan dari wawancara diatas, dapat diketahui bahwa Ibu Surip Talan, Ibu Rohayah Dan Ibu Nedah dari segi pengalaman terdahulu pernah bahkan ada yang sering mendapatkan hasil panen sampai 1 ton bahkan lebih tergantung keadaan cuaca tetapi hasil dari panen yang mereka dapat, tidak mereka berikan ke pengelola zakat di pemerintah desa.

c. Faktor Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat dapat memberikan pendidikan yang lebih tinggi agar dapat menerima suatu pengetahuan dan

⁶ Surip talan, *Wawancara*, 21 Juni 2021.

⁷ Rohayah, *Wawancara*, 22 Oktober 2021.

⁸ Nedah, *Wawancara*, 22 Oktober 2021.

informasi baru yang dapat menerima suatu pengetahuan dan informasi baru yang terdapat pada masyarakat.

Pemahaman seseorang juga bisa diketahui oleh faktor ekonomi atau pekerjaan seseorang. Seperti para narasumber yang sudah peneliti wawancara diatas merupakan para petani yang bertempat di desa, akan tetapi masih belum mengetahui zakat pertanian. Seperti wawancara berikut ini:

“Kalau untuk panen lebih dari 750 kg atau bahkan sampai 1 ton itu lumayan sering mbak. Biasanya itu kalau nanam jagung sama buah atau sayur itu mbak, biasanya sampai segitu.”⁹

“Oh kalau hasil panen sampai 750 lebih itu ya jarang mbak, soalnya tergantung cuacanya atau bisa dari keadaan lain seperti hama dan kadang juga air sulit mbak.”¹⁰

“Kalau dapat hasil panen sekitar 750 kg atau bahkan lebih itu sering mbak, karena juga kondisi tanah dan cuaca yang bagus juga memaksimalkan hasilnya mbak. Tetapi kalau padi jarang dapat segitu mbak, soalnya banyak burung mbak.”¹¹

Berdasarkan dari wawancara diatas, dapat diketahui bahwa Ibu Surip Talan, Ibu Rohayah Dan Ibu Nedah dari segi ekonomi

⁹ Surip Talan, *Wawancara*, 21 Juni 2021.

¹⁰ Rohayah, *Wawancara*, 22 Oktober 2021.

¹¹ Nedah, *Wawancara*, 22 Oktober 2021.

pekerjaan mereka para petani yang berkecukupan. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan setiap kali panen.

d. Faktor Sosial

Sekelompok referensi atau acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut.¹²

Masyarakat Desa Penujah ketika ditanyai tentang ada atau tidak kerabat atau ulama yang memberi tahu tentang zakat yang harus dikeluarkan ketika panen ternyata tidak ada yang memberi tahu mereka karena ternyata kerabat mereka pun tidak mengerti juga cara penghitungannya. Seperti wawancara berikut ini:

“jujur saya itu tidak tahu apa itu zakat pertanian mbak. Saya tahunya cuma zakat pada bulan ramadhan saja mbak. saya juga tidak pernah kemana-mana karena sudah umur saya yang sudah tua. Jadi saya cuma berdiam diri dirumah, kalau ibadah sholatpun dirumah dan kalau ingin ke sawah juga cuma lihat-lihat saja mbak gimana keadaannya.”¹³

“kalau tentang zakat pertanian itu saya pernah dengar dari pengajian mbak. Jadi waktu itu mubalighnya menyampaikan mauidloh tentang pentingnya membayar zakat dan salah satunya ada zakat pertanian itu mbak.”¹⁴

¹² Septian Irwanto, “Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Welireng Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah”, *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015), 25-27.

¹³ Surip talan, *Wawancara*, 21 Juni 2021.

¹⁴ Rohayah, *Wawancara*, 22 Oktober 2021.

“kalau tahu tentang zakat pertanian itu pas ada pengajian mbak. Tetapi saya sudah lupa karena sudah lama sekali. Dari sepupu atau kerabat juga tidak ada yang tahu mbak.”¹⁵

Berdasarkan dari wawancara diatas, dapat diketahui bahwa Ibu Surip Talan, Ibu Rohayah Dan Ibu Nedah dilihat dari segi sosialnya memang juga tidak tahu tentang zakat pertanian. Adapun tokoh ulamanya dalam pengajiannya jarang menyinggung tentang zakat terutama zakat pertanian.

e. Faktor Informasi

Wied Hary mengemukakan bahwa informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah, akan tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya televisi, radio atau surat kabar maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman seseorang.¹⁶ Tetapi masyarakat di Desa Penujah tidak pernah mengetahui di sarana media elektronik karena mereka. Karena mereka acuh saja terhadap pemberitaan yang ada di media elektronik tersebut. Seperti wawancara dibawah ini:

“kalau tahu dari televisi saya tidak tahu mbak, soalnya saya juga jarang nonton televisi dirumah. Kalau dari radio juga sayatidak pernah dengar, karena saya juga tidak punya radio mbak.”¹⁷

¹⁵ Nedah, *Wawancara*, 22 Oktober 2021.

¹⁶ *Ibid.*, 28.

¹⁷ Surip talan, *Wawancara*, 21 Juni 2021.

“kalau dengar dari radio pernah sekali mbak. Tapi itu sudah lama sekali mbak. Terus juga sinyalnya tidak terlalu bagus pas waktu itu mbak. jadi sekarangpun saya lupa”¹⁸

“Selama ini belum ada mbak. Soalnya saya nggak pernah lihat televisi dan saya juga nggak punya radio juga mbak. Yang saya pernah saya dengar ya dari pengajian itu saja sih mbak.”¹⁹

Berdasarkan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa ibu Surip Talan, Ibu Rohayah dan Ibu Nedah dari segi informasi juga tidak mendapat informasi apapun tentang zakat khususnya zakat pertanian karena mereka tidak melihat apa yang ada dalam pemberitaan di media elektronik.

Dalam penelitian ini peneliti dapat memperoleh informasi dari amil zakat pertanian tentang masyarakat yang menunaikan kewajibannya dalam pembayaran zakat pertanian sudah mencapai nishab dari hasil yang telah dipanen. Beberapa petani yang sudah dikatakan muzakki di Desa Penujah namun peneliti hanya mengambil 5 sample penelitian yakni ibu zulaikah, ibu aisyah, bapak sugiyanto, ibu tatik, dan bapak zainal.

2. **Data Dampak Zakat Pertanian Terhadap Kesejahteraan Mustahik di Desa Penujah**

Zakat mengandung hikmah dan manfaat yang besar dan mulia baik kepada yang berzakat, maupun bagi orang yang menerima. Selain

¹⁸ Rohayah, *Wawancara*, 22 Oktober 2021.

¹⁹ Nedah, *Wawancara*, 22 Oktober 2021

sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT, zakat juga menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialistis juga dapat memberikan ketenangan hidup serta mengembangkan harta yang dimiliki.

Ajaran zakat pada prinsipnya amat memberikan dorongan kepada orang-orang muslim untuk memberikan modal usaha kepada orang-orang yang tidak mempunyai modal sehingga dapat menjalankan suatu usaha. Dimana dengan pemberian yang diberikan dapat menumbuhkan sektor-sektor usaha ekonomi masyarakat secara luas. Melalui pemberian modal itu ekonomi rakyat sebagai model ekonomi yang handal tentu bisa berdaya tahan kuat dan berdaya saing tinggi akan bergiat signifikan.

Zakat sangat berperan penting dalam membentuk tatanan masyarakat yang sejahtera, dan dengan zakat hubungan manusia dengan yang lainnya menjadi lebih rukun, damai dan pada akhirnya dapat menciptakan keadaan yang tentram lahir dan bathin. Dengan mengeluarkan zakat dapat membersihkan diri dari sifat bakhil, menghilangkan sifat kikir bagi pemilik harta, mentramkan perasaan mustahik karena keperdulianya terhadap sesama, menumbuhkan kekayaan hati serta mensucikan harta muzaki dan menjalin silaturahmi dengan sesama muslim.

Zakat bagi mustahik juga dapat menolong, membina mereka terutama bagi fakir dan miskin kearah yang lebih baik dan sejahtera. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup yang lebih layak serta dapat memperkecil kehidupan dari penderitaan.

Seperti informasi yang didapatkan dari ibu Martinah selaku mustahik di Desa Penujah, beliau mengatakan bahwa:

“saya tidak ingat mulai dari kapan menerima zakat pertanian. Zakat yang amil berikan kepada saya, saya gunakan untuk keperluan sehari-hari. Jumlah yang saya terima biasanya 100.000 dan bisa bertambah pula jika hasil panen muzakki

juga banyak. Setelah saya mendapatkan dana zakat itu jauh berbeda mbak dari sebelumnya, yang awalnya saya selalu risau dalam beribadah setelah mendapatkan dana zakat itu setiap bulannya saya lebih tenang dalam beribadah.kebutuhan saya cukup terbantu dengan adanya dana zakat yang diberikan,walaupun jumlahnya dirasa kurang,tetapi tetap saya syukuri, dankehidupan saya setelah mendapat dana zakat keidupan saya jauh sedikit lebih tenang dan nyaman karena tercukupi jasmani dan rohaninya “²⁰

Berdasarkan penjelasan ibu Martinah bahwa zakat pertanian yang diberikan kepadanya bisa sedikit membantu kebutuhannya namun hanya sebatas kebutuhan konsumtif saja.

Selanjutnya informasi dari ibu surati, beliau mengatakan bahwa :

“saya menerima zakat itu setelah suami saya meninggal mbak. karena setelah suami saya meninggal saya menganggur tidak memiliki pekerjaan. Ada pekerjaan pun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sekarang keadaan saya sudah cukup membaik, tapi saya ingin dana zakat ini tidak hanya sekali pakai tapi bisa diunakan sebaga modal usaha. Dana yang biasanya saya terima itu sekitar Rp. 100.000 tergantung banyaknya hasil panen muzakki. Sebelum saya mendapat dana zakat itu selalu khawatir tidak dapat menuckupi kebutuhan pangan keluarga dan setelah mendapatkan dana zakat ibadah itu jadi lebih tenang karena kekhawatiran itu sedikit hilang.sebelum mendapat dana zakat itu hanya sekali makan satu hari,namun setelah mendapat dana zakat kami sekeluarga bisa makan sehari tiga kali walaupun hanya dengan lauk yang sederhana tetap disyukuri. Kehidupan saya dan keluarga yang awalnya khawatir tidak bisa

²⁰ Ibu Martinah, Wawancara, 20 April 2022

makan menjadi sedikit lebih nyaman dan tenang setelah ada dana zakat yang diberikan.”²¹

Berdasarkan penjelasan dari ibu Surati bahwa zakat pertanian yang diterimanya bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari walaupun terkadang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. beliau menginginkan agar zakat pertanian kedepannya bisa diberikan lebih untuk modal usaha.

Selanjutnya adalah wawancara dengan ibu Hadijah, beliau mengatakan bahwa:

“saya mendapat zakat pertanian sejak 4 tahun belakangan ini dari amil zakat setiap panen. Jumlah yang saya terima itu sekitar 100.000 sampai 150.000 tergantung banyaknya hasil panennya muzakki. Sebelumnya saya mendapat dana zakat, ibadah saya selalu tidak ikhlas mbak, merasa kalau yang di berikan Allah selalu kurang, namun setelah mendapatkan dana zakat ibadah saya sedikit lebih tenang karena sedikit terpenuhinya kebutuhankami sekeluarga. Kebutuhan pangan alhamdulillah sedikit terbantu dengan adanya dana zakat. Uangnya saya pakai untuk membeli beras dan lauk-pauknya Alhamdulillah setelah mendapatkan dana zakat kehidupan saya sedikit jauh lebih tenang karena tercukupinya kebutuhan pangan kami sekeluarga walaupun cukup tidak cukup dicukupkan dan tetap disyukuri. Namun saya juga ingin jika bantuan ini nantinya bisa diarahkan untuk modal usaha agar bisa lebih produktif”²²

Berdasarkan penjelasan dari ibu Hadijah bahwa zakat yang beliau terima sedikit membantu perekonomian beliau namun hanya

²¹ Ibu Surati, *Wawancara*, 20 April 2022

²² Ibu Hadijah, *Wawancara*, 20 April 2022

sebatas konsumtif saja seperti beras dan lauk-pauk. Menurut beliau amil zakat sudah menjalankan amanah muzakki dengan baik. Namun beliau juga berharap zakat pertanian itu juga bisa dijadikan modal usaha kedepannya.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa dana zakat pertanian yang diberikan sedikit membantu kebutuhan mustahik, namun hanya sebatas kebutuhan panan saja, mustahik lebih menginginkan dana zakat yang diberikan bisa untuk dijadikan modal usaha agar tidak sekali habis.



BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Desa Penujah Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Pertanian

Zakat pertanian sebenarnya sudah tidak asing terdengar di telinga kita. Tetapi di zaman millennial sekarang ini juga masih asing di telinga masyarakat daerah plosok atau bahkan pedesaan. di Desa Penujah contohnya.

Menurut hasil data yang dilakukan dapat diketahui bahwa pemahaman masyarakat tentang zakat pertanian juga dipengaruhi banyak faktor, yaitu faktor pengetahuan, faktor pengalaman terdahulu, faktor ekonomi, lingkungan sosial, dan faktor informasi. dari beberapa faktor tersebut, sangat penting untuk mengetahui masyarakat dalam berzakat.

1) Faktor Pengetahuan

Berdasarkan Teori Kotler mengemukakan bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki seseorang, maka akan semakin meningkat pula pemahaman seseorang.¹ Dilihat dari fakta lapangannya masyarakat desa sebagian sudah mengetahui tentang zakat pertanian. Namun karena kurangnya sosialisasi dan edukasi dari tokoh masyarakat maupun amil zakat setempat menjadikan masih

¹ Kotler, P. & Keller, K.L, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas* (Jakarta: Erlangga, 2008),

ada sebagian yang tidak tahu kadar zakat pertanian dan bagaimana penghitungannya.

2) Faktor pengalaman terdahulu

Berdasarkan Teori Kotler yang mengatakan bahwa pengalaman adalah pembelajaran yang mempengaruhi perubahan perilaku seseorang.² Dilihat dari fakta lapangannya bahwa dari hasil panen yang didapat masyarakat Desa Penujah sering mendapatkan hasil panen yang melebihi nishab. Namun karena terbatasnya pengetahuan tentang zakat pertanian menjadikan mereka tidak tahu kadar yang harus dizakatkan.

3) Faktor Ekonomi

Berdasarkan teori teori Notoatmojo yang mengatakan bahwa secara tidak langsung pekerjaan ikut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang.³

Dilihat dari fakta lapangan sebagian masyarakatnya berprofesi sebagai petani dan juga pedagang. Namun karena kurangnya pengetahuan dari amil zakat setempat menjadikan masyarakatnya kurang paham tentang zakat pertanian.

4) Faktor sosial

² Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran jilid 1 dan 2* (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2005),

³ Notoatmojo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Cetakan 1 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007),

Berdasarkan Teori Lenin yang mengatakan bahwa, kelas sosial diasumsikan sebagai golongan sosial dalam sebuah tatanan masyarakat yang ditentukan oleh posisi tertentu di masyarakat.⁴

Dilihat dari fakta lapangannya, kelas sosial di Desa Penujah banyak terdapat ulama dan di desa tersebut sering mengadakan acara keagamaan setiap minggunya. Namun karena kurangnya pemberian materi zakat pertanian terhadap masyarakat dari ulama setempat menjadikan sebagian masyarakat di Desa Penujah tidak tahu tentang kewajiban membayar zakat pertanian.

5) Faktor informasi

Berdasarkan teori Wied Hary mengemukakan bahwa informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah, akan tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya televisi, radio atau surat kabar maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman seseorang.⁵

Dilihat dari fakta lapangannya, masyarakat Desa Penujah bisa mendapatkan informasi tentang zakat pertanian melalui media sosial karena sudah banyak ulama

⁴ Frans Maggnis Suseno. *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis Ke Perselisihan Revisionisme* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2010), 110-134.

⁵ *Ibid.*, 28.

yang membahas seputar kajian zakat pertanian. Namun karena masyarakatnya sendiri tidak bisa memanfaatkan media sosial tersebut dengan baik, menjadikan sebagian masyarakatnya juga masih ada yang tidak tahu tentang kewajiban membayar zakat pertanian.

C. Analisis Dampak Zakat Pertanian Terhadap Kesejahteraan Mustahik di Desa Penujah Kecamatan Kedungbanteng Kabupten Tegal

Zakat sangat berperan penting dalam membentuk tatanan masyarakat yang sejahtera, dan dengan zakat hubungan manusia dengan yang lainnya menjadi lebih rukun, damai dan pada akhirnya dapat menciptakan keadaan yang tenang lahir dan bathin. Dengan mengeluarkan zakat dapat membersihkan diri dari sifat bakhil, menghilangkan sifat kikir bagi pemilik harta, mentramkan perasaan mustahik karena keperdulianya terhadap sesama, menumbuhkan kekayaan hati serta mensucikan harta muzaki dan menjalin silaturahmi dengan sesama muslim.

Zakat bagi mustahik juga dapat menolong, membina mereka terutama bagi fakir dan miskin kearah yang lebih baik dan sejahtera. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup yang lebih layak serta dapat memperkecil kehidupan dari penderitaan.

Menurut Fadlan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat terpenuhinya kesejahteraan yaitu ketergantungannya terhadap Allah SWT, hilangnya rasa lapar dan hilangnya rasa takut.⁶

Dari sisi ketergantungannya terhadap Allah SWT, dari wawancara yang telah disebutkan diatas mustahik yang mendapatkan dana zakat mustahik menjadi lebih ikhlas dalam beribadah karena mereka sedikit merasa tenang karena terbantu kebutuhan jasmaninya dari dana zakat yang diberikan.

Dari sisi hilangnya rasa lapar dari hasil wawancara diatas bahwasannya para mustahik mengaku bahwa yang sebelumnya makan hanya sehari satu kali setelah mendapatkan dana zakat bisa mencukupi kebutuhan pangannya menjadi tiga kali sehari.

Dari sisi hilangnya rasa takut dilihat dari data wawancara yang telah disebutkan diatas, bahwasanya kehidupan mustahik setelah mendapatkan dana zakat menjadi lebih tenang dan damai walaupun dana yang diberikan hanya sedikit membantu dalam mencukupi kebutuhan konsumtif saja.

Berdasarkan dari data wawancara lapangan yang dilakukan oleh para mustahik di Desa Penujah bahwasanya mereka sedikit terbantu dengan adanya dana zakat pertanian yang diberikan kepada mereka namun hanya sebatas mencukupi kebutuhan konsumtif saja. Banyak juga mustahik yang menginginkan dana zakat tersebut agar bisa dijadikan

⁶ Fadlan, Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid Al-Syariah. *Jurnal Sospol*. Vol. 2. No. 1.

modal usaha dan bisa di produktifkan namun hal tersebut bisa terealisasikan karena penyalurannya yang dilakukan langsung setiap kali panen diberikan kepada mustahik. Karena kurangnya pengetahuan amil zakat membuat dana zakat tidak bisa dijadikan zakat produktif seperti ketika muzakki memberikan hasil panen kepada amil zakat, amil zakat langsung memberikan langsung kepada mustahik tanpa mengumpulkannya. Oleh karena itu zakatnya tidak bisa dijadikan modal usaha.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kesimpulan Untuk Rumusan Masalah Pertama

faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang zakat pertanian meliputi faktor pengetahuan, faktor pengalaman terdahulu, faktor ekonomi, faktor sosial dan faktor informasi. Dari kelima faktor tersebut yang paling mempengaruhi adalah faktor pengetahuan. Masyarakat hanya sebatas tahu apa itu zakat tetapi tidak mengetahui secara detail bagaimana pembayarannya.

2. Kesimpulan Untuk Rumusan Masalah Kedua

Pemberian zakat pertanian di Desa Penujah sudah sedikit membantu kebutuhan mustahik dan sedikit menghilangkan rasa lapar mustahik setiap harinya. Keinginan dari mustahik juga agar nantinya pemberian zakatnya bisa menjadi zakat produktif agar bisa dijadikan sebagai modal usaha.

B. Saran

Berdasarkan keimpulan diatas, terdapat saran yag diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para petani sebaiknya sedikit meluangkan waktu untuk mempelajari tentang zakat pertanian, baik dengan diskusi dengan tokoh agama, maupun dari informasi yang ada di media sosial.

2. Bagi amil zakat agar memberikan edukasi kepada masyarakat tentang ketentuan zakat pertanian, sehingga penyalurannya bisa efektif dan efisien yang juga akan memberikan dampak bagi perekonomian mustahik. Bagi amal zakat agar mempelajari pelaksanaan zakat produktif, agar dana yang diberikan tidak digunakan sekali habis



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abi Isa Muhammad Bin Isa Bin Surah. 1983. *Sunan Tirmidzi, Juz Ke-2*. Beirut: dar al fikr.
- Ali, Zainuddin. 2009. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 1996. *Hukum Zakat, Cet II: Beirut, Libanon: Muassasah Al-Risalah, 1993*.
Diterjemahkan oleh tim (Salman Harun, Didin Hafifuddin) Dengan Judul *Hukum Zakat, studi komparatif mengenai status dan filsafat zakat berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist, (Juz I Cet 3; Bogor, PT: Pustaka Lentera Anter Nusa*.
- Al-Zuhaili, Wahbah. 2005. *Zakat Kajian Berbagai Madzhab*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Al-Zuhayli. 2011. *Wahbah Al-Fiqh Al-Islamiyah Wa Asilatuh, (Jilid III t.th)*. Jakarta: Gema Insani.
- Amin, M.Summa. 2003. *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta: Institut Manajemen Zakat.
- Atmojo, Noto. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku, Cetakan 2*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fakhruddin. 2008. *Fiqh Dan Manajemen Zakat*". Malang: UIN Malang Press.

- Gulo, W. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Hadi Permono, Sjechul. 1995. *Pemerintah Republik Indonesia Sebagai Pengelola Zakat*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hasan, Ali. 2003. *Masail Fiqhiyah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perdasa.
- Hasan, Ali. 2006. *Zakat dan infaq (salah satu solusi mengatasi problema sosial di Indonesia)*. Jakarta: Kencana.
- Institute Bankir Indonesia. 2001. *Bank Syariah: Konsep dan Implementasi Operasional. Tim Pengembangan Perbankan Syariah*. Jakarta: Dajambatan.
- Kartono, Kartini. 1990. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Mufaini, M. Arief. 2006. *Akutansi Dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana.
- Mughniyah, Muhammad Jawad. 2000. "*Fiqih Lima Madzhab (Ja'fari, Hanafi, Maliki, Syafi'i Dan Hambali)*". Jakarta: PT Lentera Basritama.
- Muin, Rahmawati. 2011. *Manajemen Zakat*. Makassar: Alauddin pers.
- Mursyidi, 2003. *Akutansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Remaja Rosda Karya.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Qadir, Abdurrahman. 2001. *Zakat (Dalam Dimensi Mahdah Dan Sosial)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Said et al. 2002. *Imam Ghozali Analisa Fiqh Para Mustahid Terj Dari Bidayatul Mustahid Wa Nihayatul Muqtashid*. Jakarta: Pustaka Amani.

- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Ugi. 2004. *Keuangan Publik Islam: Reinter Pertasi Zakat Dan Pajak*. Yogyakarta: Pusat Studi Zakat Islamic Business School.
- Suharto, Ugi. 2004. *Keuangan Publik Islam: Reinter Pertasi Zakat Dan Pajak*. Yogyakarta: Pusat Studi Zakat Islamic Business School.
- Syarifudin, Amir. 2010. *Garis-Garis Besar Fiqih*. Jakarta: Prenada Media.
- Syekh Al Islam Ibnu Taimiyah. 1983. *Majmu Al Fatawa*. Beirut: Dar al-fikr.
- Usman, husaini. Dkk. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Suparman. 2001. *Hukum Islam: Asas-Asas dan Pengantar Studi Hukum Islam Dalam Tata Hukum Indonesia*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Yasin, A. Hadi. 2012. *Panduan Zakat Praktis*. Tangerang Selatan: Dompot Dhuafa.
- Zuhdi, Masyfuk. 1994. *Masail Fiqhiyah: Kapitan Selektta Hukum Islam*. Jakarta: Haji Masagung.

Jurnal

- Hafidhuddin, Didin. 2011. Peran Strategis Organisasi Zakat Dalam Memperkuat Zakat Didunia. *Al-Infaq*.
- Irawan, Ade. Dkk. 2019. Pemahaman Masyarakat Dalam Pembayaran Kelapa Sawit Di Desa Air Hitam Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Al-Amwal Vol 8. No. 1*.

- Muliati. 2019. "Persepsi Masyarakat Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Kabupaten Pinrang". Pare-pare: Diktum: Jurnal Syariah Dan Hukum Vol. 17 No. 1. Juli.
- Taylor, John B. 1964. *The Quranic Doctorine Of Zakat*, M.A Thesis, Monternal Mc. Gill University.

Skripsi

- Afifah, Doratul. 2014. "Upaya Masyarakat Dalam Menumbuhkan Kesadaran Akan Pentingnya Pendidikan Formal". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Asy Syams, Nico. 2020. *Pemahaman Masyarakat Mengenai Mekanisme Zakat Fitrah Secara Merata Dalam Perspektif Hukum Islam*. *Skripsi*: IAIN Metro.
- Irwanto, Septian. 2015. "Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Welireng Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah," *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Ramdhani, Fajar. 2019. *Analisis Pemahaman Petani Tentang Zakat Pertanian Di Desa Ciampanan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya*. *Skripsi*: Universitas Siliwangi.
- Sagita, Titin. 2019. *Persepsi Masyarakat Simpang Tiga RT 07 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur Terhadap Zakat Perkebunan Kopi*. *Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Sahrir, Sultan. 2017. *Pemahaman Masyarakat Terhadap Kewajiban Zakat Di Kecamatan Maitenggae Kabupaten Sidenreng Rappang*. *Skripsi*: UIN Alauddin Makassar.
- Warni, Lisma. 2021. *Pemahaman Masyarakat Dalam Kewajiban Zakat Perkebunan Kelapa di Dusun II Desa Tanjung Raja Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir*. *Skripsi*: UIN Sultan Syarif.